

merajut inspirasi

PERSEMBAHAN DARI TIMUR UNTUK INDONESIA

TERBIT DUA HARI

EDISI 25 SEPTEMBER 2012

Menkes: Perhatikan
Angka Kematian
Ibu **2**



Saidah, Bebaskan
Terumbu Karang
dari Bom Ikan **3**



Dari Kain Songket
Hingga Abon Ikan Tuna **4**



Menteri Kesehatan RI Buka Festival Forum KTI VI



Menteri Kesehatan RI, Dr. Nafsiah Mboi bersama Gubernur Sulawesi Tengah (Sulteng), H Longki Djanggola membuka Festival Forum Kawasan Timur Indonesia (KTI) VI di Swiss bellHotel, Palu, Sulteng, Senin (24/9).

Menteri Kesehatan mengungkapkan rasa bangganya karena bisa hadir dalam festival yang diikuti perwakilan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, lembaga donor, dan pemangku kepentingan di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

"Saya bangga bisa hadir di tengah-tengah para inspirator yang hebat dari KTI. Selama ini kita dianggap terbelakang, ternyata kita hebat," kata Nafsiah sebelum menabuh gong tanda dibukanya Festival Forum KTI.

Festival FFKTI VI ini dihadiri sejumlah perwakilan lembaga donor seperti, Australia Indonesia Partnership for Decentralisation (AIPD), United State Agency International Development (USAID), The World Bank, The Asia Foundation, Canadian De-

“ Saya bangga bisa hadir di tengah-tengah inspirator yang hebat dari KTI. Selama ini kita dianggap terbelakang, ternyata kita hebat. ”

Dr. Nafsiah Mboi, Sp.A, MPH
Menteri Kesehatan RI

velopment Agency (CIDA) dan perwakilan internasional lainnya.

Ketua Pokja Forum KTI, Prof Dr Ir Hj Winarni Monoarfa MS, menuturkan, FFKTI merupakan ajang tukar wawasan mengenai praktik cerdas dan inspirasi dari pelaku pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pembukaan, Gubernur Sulawesi Tengah, Longki Djanggola, menuturkan, pertumbuhan ekonomi di kawasan timur Indonesia relatif tinggi sekitar 7,7 persen pada tahun 2010 dan 6,76 persen pada tahun 2011. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Meski demikian, pertumbu-

han tersebut belum mampu mensejahterakan warganya. Dari 183 kabupaten tertinggal, di Indonesia, 70 persen berada di Kawasan Timur Indonesia. Angka kemiskinan pun masih tinggi.

Diakui, pertumbuhan ekonomi di KTI cukup menggembirakan dalam dua tahun terakhir namun belum mampu menekan persentase angka kemiskinan di kawasan ini. KTI sendiri dinilai memiliki potensi sumber daya alam yang cukup banyak sehingga tak menutup kemungkinan KTI jadi sumber kehidupan dan penghidupan Indonesia di masa mendatang.

Festival KTI yang berlangsung hingga hari ini dikemas dalam sejumlah rangkaian kegiatan seperti Panggung Inspirasi, Galeri Informasi, dan Pesta Rakyat. Pesta rakyat menyajikan berbagai kuliner lokal dan menjadi pentas budaya dari berbagai daerah. Pesta ini digelar agar masyarakat Palu dapat menjadi bagian dari proses interaksi regional yang terjadi di Forum KTI.



Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Dr Nafsiah Mboi, Sp.A, MPH, memasukkan Millenium Development Goals (MDGs) menurunkan angka kematian ibu melahirkan dalam daftar merah atau target yang akan menjadi perhatian khusus.

MDGs mengendalikan dan mulai menurunkan jumlah infeksi baru HIV/AIDS juga masuk dalam daftar perhatian khusus. Hal ini dilontarkan Nafsiah dalam Festival Forum Kawasan Timur Indonesia (FKTI) VI, Senin (24/9). Nafsiah tampil me-

Menkes: Perhatikan Angka Kematian Ibu

maparkan wajah Pelayanan Kesehatan di kawasan timur.

Sementara MDGs Mengendalikan dan mulai menurunkan kasus baru tuber kolosis dinilai telah mencapai target. Empat MDGs lainnya masuk kategori target yang kemungkinan dicapai.

MDGs tersebut adalah; menurun kan prevalensi balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi, menurunkan angka kematian bayi dan balita, mengendalkan penyebaran & mulai menurunkan kasus baru malaria, serta memastikan kelestarian lingkungan hidup.

"Status MDGs saat ini berdasarkan penilaian UKP4, warna biru menunjukkan target telah dicapai, warna kuning target yang diperhatikan akan dicapai, dan warna merah menunjukkan target yang harus menjadi perhatian khusus," ujar Nafsiah.

Diakui, kementerian kesehatan sadar bahwa untuk percepatan pencapaian target MDGs perlu meningkatkan kerja sama

secara strategi dengan kementerian lembaga lain maupun dengan unsur non pemerintah.

Di bidang gizi, wilayah KTI relatif lebih tertinggal dengan wilayah barat. Tahun 2010, prevalensi gizi kurang secara nasional 17,9 persen. Dari 12 provinsi di KTI, 10 diantaranya mempunyai prevalensi di atas nasional. Dua provinsi lain, Sulawesi Utara dan Papua mempunyai prevalensi gizi kurang di bawah rata-rata nasional. Apabila dibandingkan dengan sasaran nasional rencana pembangunan jangka menengah nasional, baru Provinsi Sulawesi Utara yang telah mencapai sasaran nasional 2014, yaitu prevalensi gizi kurang dibawah 15 persen.

Diakui, penyebab kematian utama pada bayi dan balita adalah masalah neonatal (28 hari pertama kehidupan) seperti gagal nafas, bayi berat lahir rendah (kurang dari 2.500 gram), infeksi, diare, dan pneumonia.

Data Berbasis Masyarakat Selamatkan Anak Tak Sekolah di Polewali Mandar, Sulbar

Banyak anak yang tak bersekolah di sekitar kita, namun kita tak tahu berapa jumlah mereka. Sebuah data sangat penting. Sistem Informasi Pendidikan Berbasis Masyarakat (SIPBM) adalah salah satu solusinya.

Program SIPBM dimulai dengan pendataan di enam desa di kecamatan Tinambung dan lima desa di Kecamatan Tampang, Polewali Mandar (Polman), Sulawesi Barat (Sulbar). Pendataan ini bertujuan mengidentifikasi kegiatan anak dibawah usia 18 tahun. Hasilnya jadi bahan dasar perencanaan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Nehru, menuturkan, dari pendataan tersebut diperoleh 6.000 anak tak sekolah yang harus diselamatkan. Pendataan dilakukan oleh masyarakat sendiri dengan asumsi mereka mengetahui kondisi lingkungan masing-masing.

Diakui, membangun tanpa data jauh lebih mahal. Oktober 2012 ini, Bupati Polman akan menyekolahkan sekitar 3.600 anak yang terjaring pendataan.

Banyaknya anak tak sekolah ya

“Siapa yang tahu berapa anak-anak di sekitar rumahnya tak bersekolah?”

Nehru,
Inspirator SIPBM

ng terjaring dalam pendataan SIPBM membuat tokoh masyarakat di Polman terhenyak. Empati pun mengalir. Ada seorang komite sekolah bahkan berinisiatif menyekolahkan anak-anak tersebut dengan membelikan baju dan buku sekolah.

Beberapa lembaga amal zakat juga ikut membantu menyekolahkan anak-anak yang belum tersentuh pendidikan. Pemerintah Daerah juga membuat aturan penghapusan seragam sekolah. Kebijakan ini didasari fakta pendataan bahwa, sejumlah anak tak sekolah lantaran tak memiliki baju sekolah. Keberhasilan Kabupaten Polman membangun sistem informasi berbasis masyarakat tak lepas dari komitmen pemerintah kabupaten, UNICEF, dan PNPM.

Pemprov Sulteng Bertemu Mitra International

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Pemprov Sulteng) bertemu sejumlah mitra Internasional se-KTI seperti AusAid, JICA, USAID, CIDA, dan Unicef di Rumah Jabatan Gubernur, Senin (24/9) malam.

Pertemuan yang digelar dalam suasana kekeluargaan ini berlangsung di sela-sela makan malam bersama. Dalam pertemuan juga berlangsung dialog apresiasi.

Kuliner khas Sulteng dan tarian tradisional mewarnai pertemuan tersebut. Gubernur Sulteng, H Longky Djanggola, memaparkan, program strategis Sulteng dan harapan masyarakat Sulteng dari mitra pembangunan internasional.

Beberapa program strategis Sulteng dipaparkan secara komprehensif oleh Gubernur. Beberapa sektor menjadi prioritasnya, seperti; pendidikan dan kesehatan, pengentasan kemiskinan, revitalisasi sasi pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan, iklim usaha dan investasi, peningkatan infrastruktur dan energi, reformasi birokrasi dan tata kelola, pembangunan hukum, lingkungan hidup, dan pengelolaan bencana. Pemprov Sulteng berharap dukungan mitra internasional.